

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang diuraikan dalam Bab IV, maka pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara motif berprestasi dengan prestasi belajar. Hubungan tersebut adalah hubungan yang positif artinya peningkatan motif berprestasi akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar. Hubungan antara motif berprestasi dengan prestasi belajar cukup tinggi. Sebagian besar prestasi belajar tetap tanpa dipengaruhi oleh motif berprestasi. Peningkatan prestasi belajar sebagian kecil hanya dapat dijelaskan oleh motif berprestasi, sedangkan peningkatan prestasi belajar sebagian besar disebabkan oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara program pembelajaran dengan prestasi belajar. Hubungan tersebut adalah hubungan yang

positif, artinya peningkatan program pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar. Hubungan antara program pembelajaran dengan prestasi belajar cukup tinggi. Sebagian besar prestasi belajar tetap tanpa dipengaruhi oleh program pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar sebagian kecil hanya dapat dijelaskan oleh program pembelajaran, sedangkan peningkatan prestasi belajar sebagian besar disebabkan oleh faktor lain.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi pembelajaran dengan prestasi belajar. Hubungan tersebut adalah hubungan yang positif, artinya peningkatan interaksi pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar. Hubungan antara interaksi pembelajaran dengan prestasi belajar cukup tinggi. Sebagian besar prestasi belajar tetap tanpa dipengaruhi oleh interaksi pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar sebagian kecil hanya dapat dijelaskan oleh interaksi pembelajaran, sedangkan peningkatan prestasi belajar sebagian besar disebabkan oleh faktor lain.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara motif berprestasi, program pembelajaran, dan interaksi pembelajaran dengan prestasi belajar. Hubungan tersebut adalah hubungan yang positif, artinya meningkatnya motif berprestasi, program pembelajaran, dan interaksi pembelajaran, akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. Hubungan antara motif berprestasi, program pembelajaran, dan

program pembelajaran, dan interaksi pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar sebagian kecil hanya dapat dijelaskan oleh motif berprestasi, program pembelajaran, dan interaksi pembelajaran, sedangkan peningkatan prestasi belajar sebagian besar disebabkan oleh faktor lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis mengajukan rekomendasi yang ditujukan kepada institusi penyelenggara diklat, dalam hal ini Badan Diklat Daerah Propinsi Jawa Barat. Yang kedua, rekomendasi ini ditujukan kepada fasilitator, dalam hal ini Widyaiswara dan atau Nara Sumber. Rekomendasi ini juga ditujukan kepada peserta didik, atau calon peserta didik. Terakhir rekomendasi ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya.

1. Lembaga Penyelenggara Diklat

- a. Diperlukan upaya secara terus menerus oleh Badan Diklat Daerah Propinsi Jawa Barat dalam hal kualitas maupun kuantitas diklat. Kualitas diklat di antaranya dapat ditempuh dengan jalan memberikan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta atau calon peserta diklat. Kuantitas diklat di antaranya dapat ditempuh dengan jalan tetap terjaganya keikut-sertaan peserta didik yang mengikuti diklat tidak hanya sebagai persyaratan formal saja, akan tetapi

mengikuti pelatihan merupakan suatu kebutuhan dan akan mendapatkan ilmu yang dapat diaplikasikan di tempat tugasnya.

- b. Diperlukan adanya koordinasi antara Badan Diklat Daerah Propinsi Jawa Barat dengan instansi lain, terutama instansi peserta atau calon peserta didik berasal. Koordinasi ini berkaitan dengan dampak pelatihan yang telah diberikan oleh Badan Diklat Daerah Propinsi terhadap kinerja lulusannya di tempat bekerja. Koordinasi juga berkaitan dengan kebutuhan pelatihan yang diperlukan oleh instansi dan aparatnya.

2. Fasilitator

- a. Perlu adanya upaya dari widyaiswara dan atau nara sumber dalam hal meningkatkan persiapan kegiatan belajar mengajar, sehingga widyaiswara dan atau nara sumber dapat menguasai bahan belajar, metode dan teknik pembelajaran orang dewasa.
- b. Widyaiswara selalu memotivasi peserta didik, agar mengamalkan ilmunya untuk kepentingan nusa, bangsa dan negara.

3. Peserta atau Calon Peserta Diklat

- a. Perlu adanya tes yang menggambarkan minat jabatan, sehingga peserta atau calon peserta dalam mengikuti diklat sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- b. Mengikuti Diklat SPAMA diharapkan bukan hanya untuk memenuhi persyaratan formal saja, akan tetapi yang sangat diharapkan oleh

semua pihak adalah aplikasi dari diklat tersebut untuk kepentingan nusa, bangsa dan negara.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Oleh karena penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, maka bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan substansi yang sama, namun dengan pendekatan yang berbeda. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional, maka bagi peneliti selanjutnya terbuka luas untuk mengadakan penelitian yang sama, tetapi dengan menggunakan metode lainnya.
- b. Penelitian ini hanya mengungkap variabel motif berprestasi, program pembelajaran, dan interaksi pembelajaran dalam kaitannya dengan prestasi belajar. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengadakan penelitian variabel-variabel lain yang mengacu kepada faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar.